

## PROGRAM POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI ANAK USIA DINI DI TK TUNAS HARAPAN DESA DAHOR KECAMATAN GRABAGAN KABUPATEN TUBAN

Niswatin Ni'matuthoyyibah<sup>1</sup>, Susiyati Novitasari<sup>2</sup>, Ummidlatius Salamah<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: niswatin191099@gmail.com<sup>1</sup>, susiyatinovitasari@gmail.com<sup>2</sup>, ummidzatuss@gmail.com<sup>3</sup>

---

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Diterima: 25-09-2022

Disetujui: 01-10-2022

---

#### **Key word:**

Reading Corner, Literacy, and Early Childhood

#### **Kata kunci:**

Pojok Baca, Literasi, dan Anak Usia Dini

---

### ABSTRAK

**Abstract:** *This research aims to identify and describe the function and role of the reading corner in improving early childhood literacy at Tunas Harapan Kindergarten in Dahor Village, Grabagan District, Tuban Regency. Improving literacy culture in children needs to be instilled from an early age. Children must have a literacy culture from an early age, said the Director of Early Childhood Education (PAUD) of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek), Muhammad Hasbi. However, learning literacy still has to be adapted to the child's growth and development. Through this service, the service team made the reading corner a vehicle to foster reading interest for children at Tunas Harapan Kindergarten, Dahor Village. Activities in making this class reading corner are carried out by a service team, starting from preparing a class which will later be made a class reading corner, the materials needed in making a reading corner. The final result of this activity is expected that the reading corner that has been made will make children enthusiastic and active in reading. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan fungsi dan peran dari pojok baca dalam meningkatkan literasi anak usia dini di TK Tunas Harapan desa Dahor kecamatan Grabagan kabupaten Tuban. Meningkatkan budaya literasi pada anak, perlu ditanamkan sejak dini. Dari hasil penelitian terlihat bahwa pojok baca ini juga memiliki peranan penting bagi siswa di TK Tunas Harapan desa Dahor kecamatan Grabagan kabupaten Tuban. Yang di mana dalam bidang pengembangan anak usia dini meliputi: nilai Agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni. Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode kualitatif (deskripsi). Anak memang harus memiliki budaya literasi sejak dini ungkapan Direktur Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Muhammad Hasbi. Namun, belajar literasi tetap harus disesuaikan dengan tumbuh kembang anak. Melalui pengabdian ini tim pengabdian menjadikan pojok baca sebagai

---

wahana untuk menumbuhkan minat baca bagi anak-anak di TK Tunas Harapan desa Dahor. Kegiatan dalam pembuatan pojok baca kelas ini dilakukan oleh tim pengabdian, mulai dari menyiapkan kelas yang nantinya akan dibuat pojok baca kelas, bahan – bahan yang diperlukan dalam pembuatan pojok baca.. Hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan nantinya pojok baca yang telah dibuat akan membuat anak menjadi semangat dan giat dalam membaca. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dapat dilihat dari beralihnya aktivitas dunia nyata ke dunia maya. Semua aktivitas dalam berbagai bidang dilakukan di dunia maya, seperti aktivitas ekonomi, informasi, sosial, hiburan bahkan pendidikan. Teknologi digital semakin merajai kehidupan masyarakat tanpa terduga. Baik orang tua maupun anak-anak menjadi pengguna media digital. Masyarakat dimanjakan oleh teknologi yang mempermudah kehidupan. Banyak kemajuan yang diciptakan dengan adanya teknologi. Akan tetapi, disamping kemajuan dan kemudahan yang diciptakan oleh teknologi, banyak pula permasalahan-permasalahan yang muncul. Salah satu yang paling di soroti adalah permasalahan dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam pembelajaran. Dalam hal ini terkait dengan literasi. Teknologi membawa pada menurunnya minat membaca pelajar Indonesia,

Berdasarkan hasil survei Central Connecticut State University atau CCSU (2016) dalam *World's Most Literate Nations Ranked* tentang peringkat perilaku literasi dan sumber yang mendukung literasi di 61 negara, Indonesia berada di urutan 60 jauh berada di bawah Malaysia dan Singapura. Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sedari dini, yaitu anak yang memiliki rentang usia 0- 6 tahun. Usia ini memiliki ciri khas dalam perubahan tingkah laku. Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bisa disebut dengan masa *golden age* (Suyadi dalam Nahdi & Yunitasari, 2020: 447).

Pembelajaran juga tidak langsung membuat peserta didik ini menjadi gemar membaca, apalagi di era digital yang teknologinya semakin canggih. Contohnya gadget yang berisi game-game yang menjadikan anak terpengaruh, sehingga anak menjadi malas untuk belajar dan membaca buku. Permasalahan yang harus dihadapi juga oleh anak TK yaitu mereka dituntut bisa membaca untuk persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Rendahnya minat baca anak usia dini, Sri memaparkan permasalahan rendahnya minat baca anak usia dini dengan lebih luas lewat tulisannya yang berjudul “Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat” yang berisi hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kemampuan membaca siswa Indonesia masih rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh kebiasaan membaca yang kurang baik yang disebabkan oleh rendahnya motivasi membaca. Beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi membaca: (1) lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung kebiasaan membaca, (2) rendahnya daya beli buku masyarakat, (3) terbatasnya jumlah perpustakaan yang baik, (4) dampak negatif perkembangan media elektronik, (5) model pembelajaran yang pada umumnya tidak membuat siswa membaca, dan (6) sistem pembelajaran membaca yang kurang tepat. (Sri, 2019)

Menyikapi permasalahan tersebut, salah satu mitra program pengabdian masyarakat Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban di Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban yaitu pengadaan program pojok baca bagi anak usia dini di TK Tunas Harapan Desa Dahor yang bertujuan untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini. Terdapat salah satu hal yang menjadi fokus program kerja pengabdian masyarakat di Desa Dahor, yaitu budaya literasi untuk anak usia dini. Literasi merupakan kemampuan dasar seseorang yang harus dikuasai dalam mengolah dan mencari informasi. Literasi dini adalah kemampuan anak usia dini untuk membaca, menulis dan berhitung. Literasi anak usia dini berkembang dan diperoleh di rumah maupun lingkungan sosialnya.

Pentingnya literasi di era digital bagi anak usia dini menuntut perhatian serius. Literasi merupakan salah satu tugas perkembangan anak yang harus distimulasi sejak dini. Literasi secara sederhana dimaknai sebagai kemampuan baca-tulis. Namun ada kesalahan dalam memahami posisi literasi dan hubungannya dengan kemampuan anak usai dini. Kebanyakan orangtua menuntut agar anaknya dapat membaca dan menulis sedini mungkin. Fokusnya bukan pada pengenalan literasi, namun pada target kemampuan anak menguasai literasi sejak dini.

Kegiatan tersebut dilakukan agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, maka kemampuan dan kecakapan membaca harus dikuasai oleh setiap anak. Membaca membuat anak mendapatkan peluang lebih besar untuk memasuki jenjang pendidikan formal. Kemampuan membaca sangat penting karena banyak informasi dan pengetahuan yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, sehingga hal tersebut merupakan penanaman konsep awal pada anak sebagai pondasi bagi kelangsungan pendidikan berikutnya.

Ada beberapa pendapat yang disampaikan para ahli mengenai pengertian membaca. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengelolaan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu. Perkembangan bahasa, terutama berkomunikasi dengan orang lain itu. Merupakan tahap yang sulit untuk berbicara, setiap anak juga harus mendengar dan mencerna apa yang didengarnya. Selain itu untuk bisa berbicara secara verbal pada anak harus sudah berkembang sehingga anak bisa memahami pembicaraan atau membaca. Disini juga termasuk pada aspek sensori-motorik anak bekerja dengan baik untuk menentukan salah satu tahap perkembangan bahasa ini. Membaca dan menulis merupakan bagian dari bahasa anak, dengan membaca dan menulis anak harus bisa mengenal kosakata. Anak juga bisa belajar melalui buku cerita.

## **METODE**

Penelitian mengenai peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca anak di TK Tunas Harapan di Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang mendalam mengenai peran dari pojok baca dalam rangka menumbuhkan minat baca anak usia dini di TK Tunas Harapan di Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban. Objek dari penelitian ini adalah pojok baca yang

terletak di TK Tunas Harapan di Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban, sedangkan untuk subjek penelitian yaitu anak - anak usia dini yang berada di TK Tunas Harapan di Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan observasi langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan cara penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun alur dari pengabdian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan, yang meliputi:
  - a. Melakukan observasi tempat yang untuk pojok baca di TK Tunas Harapan Desa Dahor
  - b. Melakukan kegiatan pembukaan donasi dalam upaya pengumpulan buku baca.
  - c. Membuat desain yang cocok untuk pojok baca dan nyaman untuk anak – anak saat kegiatan belajar.
  - d. Melakukan proses pembuatan pojok baca dari pembuatan rak, dan pemasangan dekorasi.
2. Tahap Pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan pendampingan terhadap anak-anak saat melakukan kegiatan membaca dan bermain di pojok baca.
3. Tahap Evaluasi yaitu mengetahui kendala pembuatan pojok baca dan pendampingan kegiatan baca anak-anak, maka harus melakukan pendekatan terhadap anak – anak agar dapat membantu mereka menyelesaikan masalah mereka dengan kreatif dan inovatif.

## HASIL

Peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 03 September 2022, di lokasi penelitian yaitu di TK Tunas Harapan desa Dahor dengan berfokus pada pojok baca yang ada di TK tersebut. Pojok baca tersebut terletak di pojok sebelah kanan kelas. Buku bacaan di pojok baca tersebut disusun dengan rapi dan menarik guna meningkatkan minat baca anak. Pengamatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 04 - 07 September. Terlihat bahwa anak-anak antusias membaca buku di pojok baca. Pojok baca menarik anak – anak lebih senang untuk membaca. Anak – anak dapat langsung mengambil buku bacaan yang akan mereka baca. Anak-anak dapat bertanya kepada pembimbing apabila menemukan bagian dari buku bacaan yang kurang dimengerti. Dapat dilihat bahwa anak-anak memiliki kepedulian terhadap pojok baca dengan mengembalikan buku bacaan ke dalam rak.

Deskripsi Hasil Wawancara Wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 19 September 2022 di TK Tunas Harapan di Desa Dahor. Narasumber dalam penelitian ini merupakan pendidik dari TK tersebut. Berdasarkan keterangan dari narasumber yang bernama Bu Luluk. Menurutnya, adanya pojok baca di TK ini mampu meningkatkan minat baca anak. Selain itu, koleksi yang menarik juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat baca. Program pengabdian ini dilaksanakan di TK Tunas Harapan di Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban dengan membuat pojok baca di sekolahan itu sendiri, hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca pada anak usia dini. Kegiatan ini masuk program pengembangan literasi sekolah. Pengabdian dilakukan dengan memberikan pohon pojok, karpet huruf, kemudian rak yang bisa digunakan untuk menaruh buku - buku yang diletakkan di pojok kelas untuk mengambil buku dan membaca dengan berbagai macam buku yaitu ada buku cerita, buku angka,

buku hewan, buku huruf dan berbagai macam jenis buku lainnya. Buku – buku ini dipilih sesuai dengan tingkatan belajar siswa anak usia dini, hal ini juga dapat meningkatkan motorik anak. Pojok baca dilakukan dengan mengenalkan pojok baca, dan buku – buku cerita bergambar, dengan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat baca anak – anak usia dini di TK Tunas Harapan di Desa Dahor.

Pojok membaca merupakan sebuah ruangan yang nyaman untuk peserta didik duduk dan membaca yang dimana terdapat meja dan rak untuk meletakkan buku-buku. Marg juga menjelaskan bahwa pojok membaca dengan perpustakaan berbeda, karena menurutnya pojok membaca menggunakan sudut kelas mereka yang mana buku mudah diakses dan mereka juga memiliki kebebasan untuk memilih buku yang menarik bagi mereka menurut Marg.

Penelitian ini adalah seluruh anak TK Tunas Harapan Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Winong Kabupaten Tuban yang terdiri atas 31 anak dengan penjabaran sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
Data anak TK Tunas Harapan Desa Dahor

No	Nama SD	Jumlah siswa
1	Kelas A	19
2	Kelas B	13
	Jumlah	31

### PEMBAHASAN

Pojok baca merupakan sebuah sudut baca di suatu ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca. Pojok baca di TK Tunas Harapan terletak di pojok sebelah kanan kelas. Anak usia dini secara umum ialah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang pendidikan anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah yaitu mereka yang berusia antara 3-6 tahun.

Pendidikan anak usia dini yaitu jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Taman kanak-kanak (TK) adalah jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam bentuk pendidikan formal yang bersedia untuk anak berumur 6 tahun ke bawah. Kurikulum TK ditekankan pada memberikan rangsangan atau stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pojok baca di TK Tunas Harapan di Desa Dahor berperan dalam meningkatkan minat baca anak-anak usia dini agar meningkatkan semangat belajar, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembacanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat baca anak adalah judul buku yang menarik dan kenyamanan dari pojok

baca tersebut. Koleksi yang ada di pojok baca harus rapi dan menarik serta tempat pojok baca harus menjadi tempat yang nyaman untuk membaca sehingga anak tertarik untuk membaca koleksi di pojok baca tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahayu (2015) dalam Kurniawan, dkk (2019) yang mengatakan bahwa minat baca adalah sebuah dorongan yang timbul maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian yang di sertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Pembuatan pojok baca Desa Karanganyar dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan dengan jadwal sebagai berikut :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pembuatan Pojok Baca**

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Observasi	3 – 4 September 2022
Pengumpulan buku	7 – 17 September 2022
Desain Pojok Baca	13 September 2022
Proses Pembuatan Pojok Baca	14 – 17 September 2022
Pendampingan kegiatan baca	19 – 23 September 2022
Evaluasi	26 September 2022



**Gambar 1. Pojok Baca TK Tunas Harapan**

Pembuatan pojok baca di Desa Karang diawali dengan kegiatan observasi terkait lokasi pojok baca. Observasi diperlukan untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik di lokasi pojok baca dan kondisi sosial yang nantinya akan berkaitan dengan kebutuhan akan pojok baca. Pengumpulan buku pojok baca dilakukan dengan mengadakan pembukaan donasi buku. Hal ini dimanfaatkan dengan menyebarkan informasi donasi buku melalui media sosial. Pada tahap selanjutnya dilakukan perancangan konsep dari pojok baca. Menurut Rofi'uddin & Herminto (2017), lingkungan fisik pojok baca merupakan salah satu faktor yang mendorong tumbuhnya minat baca. Pojok baca dirancang dengan semenarik mungkin, bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi anak – anak untuk membaca.



**Gambar 2. Proses pembuatan pojok baca**

Proses pembuatan pojok baca dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam kurun waktu dua minggu. Proses pembuatan mencakup pembuatan komponen utama seperti rak buku, ambalan dan komponen dekorasi seperti pohon buatan, dan karpet.



**Gambar 3. Kegiatan Membaca di Pojok Baca**

Sebagai upaya pembentukan kebiasaan membaca dalam rangka menumbuhkan minat baca anak dilakukan pendampingan kegiatan baca di pojok baca. Pojok baca yang telah dibuat menjadi fasilitas pendukung yang menyediakan kebutuhan literasi di TK tersebut. Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan pendampingan baca, diketahui bahwa anak – anak memiliki ketertarikan dengan adanya pojok baca. Kegiatan yang dilakukan pada pendampingan tidak hanya membaca bersama, namun juga diselingi dengan kegiatan belajar bersama dan bermain.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait peran pojok baca dalam meningkatkan literasi anak usia dini di TK Tunas Harapan Desa Dahor, Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban dapat disimpulkan bahwa pojok baca mampu meningkatkan minat baca anak – anak di TK tersebut. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan secara langsung atau observasi dan didukung dengan hasil wawancara. Peran pojok baca di TK tunas Harapan Desa Dahor diantara lain yaitu 1.) Meningkatkan minat baca anak, 2.) Meningkatkan semangat belajar anak-anak, 3.) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi anak.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adica, John Dewey. 2018. *Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan*, (Online), (<https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/amp/>, diakses 28 September 2022)
- Ahmad, Ali. 2020. *Cara Cepat Membaca untuk Pemula*. Jakarta: Studio Press
- Imanda Fikri Aulinda. 2020. *Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital* . Jurnal Pemikiran dan Penelitian Anak Usia Dini. TEMATIK, Desember 2020, Volume 6, Nomor 2, Halaman 88-93
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratih Zimmer, Gandasetiawan. 2009. *Mengoptimalkan IQ dan EQ Anak melalui Metode Sensori-Motorik*. Jakarta : Libri.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Wulan, Muthia Ambar. 2003. *Membangun Minat Baca Untuk Anak Usia Dini*, (Online), ([https://www.kompasiana.com/muthiaambarwulan5574/61b8c50462a704786f4593a2/membangun-minat-baca-untuk-anak-usia-dini#google\\_vignette](https://www.kompasiana.com/muthiaambarwulan5574/61b8c50462a704786f4593a2/membangun-minat-baca-untuk-anak-usia-dini#google_vignette), diakses 26 September 2022)